



Peran Badan Pusat Statistik dalam Mendukung Literasi Data Dikalangan Mahasiswa

Aminatus Zahriyah^{1*}, Tia Rahel Amanda², Anis Fitriyah³, Zuhriyah Zulian Nihrir⁴
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH
Achmad Shiddiq Jember, Indonesia

E-mail: aminatus.ria23@gmail.com¹, tiarahel17@gmail.com², anisf193@gmail.com³,
zuhriyahzulian850@gmail.com⁴

*Korespondensi penulis: aminatus.ria23@gmail.com

Abstract. *In the current era of rapid information development, data literacy has become an essential skill, particularly for students. The Central Statistics Agency (BPS) plays a crucial role in enhancing data literacy among students by providing accurate and relevant statistical data and information. This study aims to explore BPS's contributions to supporting data literacy development in academic environments. Using a descriptive qualitative method, this research collects data through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis to understand how students utilize statistical data in their studies. The findings indicate that BPS not only functions as a data provider but also acts as a catalyst for statistical education through various mentoring programs and collaborations with educational institutions. These programs include public lectures, workshops, and the establishment of "Statistical Corners," which offer direct access for students to receive guidance in understanding and utilizing data. Despite progress in statistical literacy, challenges remain, such as students' difficulties in critically evaluating information sources. This research also finds that direct interaction with statisticians can enhance students' confidence and analytical skills. With the increasing penetration of the internet and the use of social media, students need to be equipped with skills to access and effectively utilize information. Therefore, innovative approaches are required to improve understanding of information technology usage among students. The results of this study are expected to provide valuable insights for further developing strategies to enhance statistical literacy in academic settings, as well as reinforcing BPS's role as an active data provider in building human resource capacity in Indonesia.*

Keywords: *Data Literacy, Information Technology, Statistical Education, Students.*

Abstrak. Perkembangan informasi yang pesat di era digital telah menjadikan literasi data sebagai keterampilan yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa. Badan Pusat Statistik (BPS) berperan krusial dalam meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa melalui penyediaan data dan informasi statistik yang akurat dan relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi BPS dalam mendukung pengembangan literasi data di lingkungan akademis. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk memahami bagaimana mahasiswa menggunakan data statistik dalam studi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPS tidak hanya berfungsi sebagai penyedia data, tetapi juga sebagai penggerak pendidikan statistik melalui berbagai program pendampingan dan kolaborasi dengan institusi pendidikan. Program-program ini meliputi kuliah umum, workshop, dan pembentukan "Pojoek Statistik," yang memberikan akses langsung kepada mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan dalam memahami dan memanfaatkan data. Meskipun ada kemajuan dalam literasi statistik, tantangan masih ada, seperti kesulitan mahasiswa dalam mengevaluasi sumber informasi secara kritis. Penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi langsung dengan ahli statistik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan analisis mahasiswa. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan media sosial, mahasiswa perlu dilengkapi dengan keterampilan untuk mengakses dan memanfaatkan informasi secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan strategi lebih lanjut dalam meningkatkan literasi statistik di lingkungan akademis, serta memperkuat peran BPS sebagai lembaga penyedia data yang aktif dalam membangun kapasitas sumber daya manusia di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Data, Mahasiswa, Pendidikan Statistik, Teknologi Informasi.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan informasi yang pesat, literasi data telah menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa. Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) terutama internet dan platform media sosial telah memberikan pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat di seluruh penjuru dunia. tak terkecuali Indonesia, dimana penetrasi internet dan penggunaan media sosial yang sangat luas telah mengubah cara masyarakat dalam mendapatkan informasi.

Menurut data yang ada di APJII (Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia) mengalami peningkatan yang cukup besar. menurut hasil survei penetrasi internet indonesia 2024 menyentuh angka 79,5% dibandingkan dengan periode sebelumnya (APJII, 2024). peningkatan penggunaan internet juga didorong oleh kebutuhan pendidikan online, terutama saat pandemi Covid-19. Banyak diantaranya mengandalkan internet sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Kondisi ini semakin diperkuat oleh kebutuhan pendidikan online yang meningkat selama pandemi Covid-19. Banyak institusi pendidikan beralih ke pembelajaran jarak jauh, yang mengharuskan mahasiswa untuk mengandalkan internet sebagai media utama untuk belajar dan berinteraksi dengan dosen serta teman sekelas. Dalam situasi ini, kemampuan literasi digital menjadi sangat penting bagi mahasiswa agar mereka dapat menavigasi sumber daya online dengan efektif. Mereka perlu memiliki keterampilan untuk mencari materi pembelajaran, menyelesaikan tugas, dan berkomunikasi secara virtual.

Selain itu, penggunaan media sosial dalam konteks akademik juga semakin meluas. Mahasiswa kini tidak hanya menggunakan media sosial untuk bersosialisasi, tetapi juga sebagai alat untuk berbagi informasi dan berdiskusi mengenai topik-topik akademis. Dengan memanfaatkan platform-platform tersebut, mahasiswa dapat terlibat dalam diskusi global dan mengikuti perkembangan terbaru di bidang studi mereka masing-masing. Ini menunjukkan bahwa literasi digital mencakup kemampuan untuk berpartisipasi dalam komunitas online serta memahami dinamika informasi yang berkembang di dunia maya.

Namun, meskipun ada kemajuan dalam literasi digital di kalangan mahasiswa, tantangan tetap ada. Beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam mengevaluasi sumber informasi yang mereka temui secara online. Mereka mungkin tidak memiliki keterampilan kritis yang cukup untuk menilai validitas dan relevansi informasi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan program literasi digital yang lebih terfokus agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan evaluatif yang diperlukan.

Dalam rangka meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa, perlu adanya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan penyedia layanan internet serta organisasi terkait lainnya. Program-program edukatif yang melibatkan pelatihan langsung tentang cara menggunakan teknologi informasi secara efektif dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, pengembangan modul pembelajaran online yang interaktif dapat memberikan akses lebih luas kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Secara keseluruhan, literasi data merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa di era digital saat ini. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan media sosial, mahasiswa perlu dilengkapi dengan kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan informasi secara efektif. Ini akan membantu mereka tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan informasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pengembangan literasi data dengan menyediakan akses yang luas terhadap berbagai data dan statistik yang relevan. Badan Pusat Statistika (BPS) merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data statistik yang akurat dan terpercaya tentang berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. BPS memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi di kalangan mahasiswa melalui berbagai inisiatif dan kolaborasi dengan institusi pendidikan, melalui berbagai program tersebut BPS berupaya untuk mendekatkan data kepada mahasiswa, agar mahasiswa dapat memanfaatkan data dalam studi dan penelitian mereka.

Dalam dunia pendidikan, data statistik menjadi sebuah kebutuhan penting dan seolah menjadi kewajiban bagi para peneliti terutama pelajar atau mahasiswa dalam mengerjakan tugas hingga skripsi. Menurut data hasil survei kebutuhan data tahun 2024 oleh BPS sendiri, ditemukan bahwa 23,42% pengguna layanan website BPS didominasi oleh pelajar/mahasiswa (Badan Pusat Statistik, t.t.). Hal tersebut membuktikan bahwa dalam dunia pendidikan, data statistik memiliki peran penting dan sangat dibutuhkan. Sebagai pihak yang membutuhkan data, di era di mana banyak informasi yang tersebar luas, memiliki informasi yang akurat dan valid sangat penting. Selama prosesnya, pencarian data statistik tidaklah sepenuhnya mudah. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan melalui situs web penyedia data harus berkualitas tinggi, mudah digunakan, dan memenuhi kebutuhan pencari data. Dengan inovasi situs web BPS, semua layanan statistik dapat diakses secara online, membuat pencarian data lebih praktis dan mudah tanpa harus datang secara langsung. Dengan menggunakan smartphone untuk membuka situs BPS, data yang dicari sudah tersedia dengan mudah dan detail.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi BPS dalam meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa. Di tengah arus informasi yang melimpah, kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan data statistik menjadi semakin penting. Literasi statistik tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana data dapat digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan. Dalam hal ini, BPS berfungsi sebagai sumber informasi yang sangat berharga, menawarkan data yang mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi. Meskipun demikian, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya mampu mengakses dan memanfaatkan informasi ini secara efektif. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pendampingan langsung dari BPS menjadi sangat diperlukan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas program-program yang dilaksanakan oleh BPS dalam meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan data statistik di lingkungan akademis. Dengan demikian, peran BPS sebagai lembaga penyedia data tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyebaran informasi, tetapi juga mencakup upaya aktif dalam meningkatkan kapasitas literasi statistik di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi peran Badan Pusat Statistik (BPS) dalam meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti, sementara eksploratif berfokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana mahasiswa menggunakan data statistik dalam studi mereka. Metode kualitatif dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan konteks yang melatarbelakangi interaksi mahasiswa dengan data yang disediakan oleh BPS.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui berbagai teknik, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa untuk mendapatkan perspektif mereka tentang penggunaan data BPS dalam studi akademis. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk melihat langsung bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan data dalam konteks pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non-kementerian di Indonesia yang memiliki peran penting dalam penyediaan data statistik. BPS bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan, termasuk Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Badan Pusat Statistik, 1998). Literasi data menjadi keterampilan yang sangat penting di era informasi saat ini, terutama bagi mahasiswa yang merupakan generasi penerus. Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa melalui penyediaan data dan informasi statistik yang akurat dan relevan. Dalam konteks ini, BPS tidak hanya berfungsi sebagai penyedia data, tetapi juga sebagai penggerak pendidikan statistik dan literasi data di lingkungan akademis (Badan Pusat Statistik, 1997).

Literasi data menjadi keterampilan yang sangat penting di era informasi saat ini, terutama bagi mahasiswa yang merupakan generasi penerus. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan menganalisis data agar dapat membuat keputusan yang berbasis bukti. Dengan meningkatnya volume data yang tersedia, kemampuan untuk menginterpretasikan informasi statistik menjadi semakin krusial. Oleh karena itu, BPS berkomitmen untuk meningkatkan literasi statistik di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya (Dewi, 2024).

BPS menyediakan berbagai jenis data yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan demografi. Data ini sangat penting bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian, menyusun skripsi, dan memahami fenomena sosial. Melalui website BPS, mahasiswa dapat mengakses informasi statistik secara langsung, yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan data terkini dan relevan untuk studi yang dijalani. Literasi statistik adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan data statistik. BPS berperan dalam meningkatkan pemahaman ini melalui berbagai program pendidikan dan pendampingan. Misalnya, BPS sering mengadakan kuliah umum dan workshop di universitas untuk menjelaskan cara memanfaatkan data statistik dalam penelitian.

Literasi statistik menjadi kunci dalam memahami dan menganalisis data tersebut. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang bagaimana membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan data statistik. BPS berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman ini melalui berbagai program pendidikan dan pendampingan. Salah satu cara BPS melakukan hal ini adalah dengan mengadakan kuliah umum dan workshop di universitas-universitas. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan cara memanfaatkan data statistik dalam penelitian, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks nyata. Selain

kuliah umum, BPS juga menyelenggarakan program-program lain yang mendukung literasi statistik di kalangan mahasiswa. Misalnya, melalui penyelenggaraan seminar dan diskusi panel yang melibatkan para ahli statistik dan akademisi. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi tentang teori statistik tetapi juga praktik penggunaan data dalam penelitian.

Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menggunakan data statistik untuk analisis mereka. Kerjasama antara BPS dan perguruan tinggi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa. Dengan adanya "Pojok Statistik" di kampus-kampus, mahasiswa memiliki akses langsung ke sumber daya dan bantuan dalam memahami data statistik. Pojok Statistik berfungsi sebagai pusat konsultasi di mana mahasiswa dapat bertanya dan mendapatkan bimbingan terkait penggunaan data. Melalui inisiatif ini, BPS tidak hanya meningkatkan literasi statistik tetapi juga membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional.

Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh BPS adalah program pendampingan langsung kepada mahasiswa. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami cara mengakses dan menggunakan data dari website BPS. Melalui pendampingan ini, mahasiswa mendapatkan bimbingan praktis yang meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca dan menganalisis data. BPS aktif berkolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi untuk meningkatkan literasi statistik. Kerjasama ini mencakup penyelenggaraan seminar, kuliah umum, serta pembentukan "Pojok Statistik" di kampus-kampus yang berfungsi sebagai pusat konsultasi statistik. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori statistik tetapi juga praktiknya.

Program pendampingan langsung yang diidekan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengakses dan menggunakan data statistik dari website BPS. Melalui program ini, mahasiswa menerima bimbingan praktis yang tidak hanya membantu mereka memahami cara membaca data, tetapi juga meningkatkan keterampilan analisis statistik. Pendampingan ini menjadi sangat penting mengingat literasi statistik merupakan keterampilan yang krusial bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik dan profesional di era informasi saat ini.

BPS aktif menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi untuk memperluas jangkauan program ini. Kerjasama tersebut mencakup penyelenggaraan seminar, kuliah umum, dan pembentukan "Pojok Statistik" di kampus-kampus. Pojok Statistik berfungsi sebagai pusat konsultasi statistik yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan bantuan langsung dalam memahami dan memanfaatkan data statistik. Dengan adanya fasilitas ini, mahasiswa

tidak hanya belajar teori tetapi juga praktik penggunaan data dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan relevansi pembelajaran mereka.

Melalui kolaborasi ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menggunakan data statistik dan menerapkannya dalam penelitian atau tugas akademis mereka. Respons positif dari mahasiswa menunjukkan bahwa pendampingan langsung efektif dalam meningkatkan literasi statistik mereka. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam proyek-proyek berbasis data, seperti pembuatan infografis, yang mengintegrasikan teori dengan praktik. Hal ini menegaskan pentingnya peran BPS dalam membangun kapasitas sumber daya manusia melalui peningkatan literasi statistik di kalangan generasi muda.

Hasil dari program-program tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi statistik di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan data statistik setelah mengikuti program pendampingan. Ini menunjukkan bahwa interaksi langsung dengan ahli statistik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa. Meskipun ada kemajuan, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan literasi statistik di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami cara menginterpretasikan data atau menggunakan alat analisis statistik secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif untuk menjangkau mahasiswa. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi sangat penting dalam mendukung literasi data. BPS telah memanfaatkan platform online untuk menyediakan akses mudah ke data statistik. Namun, pemahaman tentang cara menggunakan teknologi ini masih perlu ditingkatkan di kalangan mahasiswa.

Peningkatan kepercayaan diri ini tidak hanya berdampak pada kemampuan akademis mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Ketika mahasiswa merasa lebih kompeten dalam menggunakan data statistik, mereka lebih mungkin untuk terlibat dalam penelitian yang berbasis data dan proyek-proyek analisis yang relevan dengan bidang studi mereka. Ini menciptakan generasi baru yang lebih siap untuk berkontribusi dalam masyarakat yang semakin bergantung pada data dan informasi.

Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan literasi statistik di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami cara menginterpretasikan data atau menggunakan alat analisis statistik secara efektif. Tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun program pendampingan telah berhasil meningkatkan kepercayaan diri, masih ada aspek-aspek tertentu dari literasi statistik

yang perlu diperkuat. Oleh karena itu, penting untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki pendekatan yang digunakan dalam program-program ini.

Diperlukan pendekatan yang lebih inovatif untuk menjangkau mahasiswa dan memenuhi kebutuhan mereka dalam pembelajaran statistik. Misalnya, pengembangan modul pembelajaran interaktif atau penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Selain itu, kolaborasi dengan fakultas dan dosen juga penting untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan akademis mahasiswa dan relevan dengan perkembangan terbaru di bidang statistik.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi sangat penting dalam mendukung literasi data. BPS telah memanfaatkan platform online untuk menyediakan akses mudah ke data statistik, sehingga mahasiswa dapat mengakses informasi terkini kapan saja dan di mana saja. Namun, meskipun aksesibilitas ini meningkat, pemahaman tentang cara menggunakan teknologi ini masih perlu ditingkatkan di kalangan mahasiswa. Edukasi tentang penggunaan alat-alat analisis statistik berbasis digital harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan literasi statistik di kalangan mahasiswa harus melibatkan kombinasi antara program pendampingan langsung, penggunaan teknologi informasi, dan pendekatan pembelajaran inovatif. Hanya dengan cara ini, kita dapat memastikan bahwa generasi muda tidak hanya memiliki akses ke data tetapi juga mampu menggunakannya secara efektif untuk membuat keputusan yang berdasarkan bukti. Hal ini akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

BPS berkomitmen untuk memperluas akses terhadap data melalui pengembangan website dan aplikasi mobile yang user-friendly. Dengan cara ini, diharapkan lebih banyak mahasiswa dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan tanpa hambatan. Aksesibilitas ini sangat penting dalam mendukung penelitian akademik. Partisipasi aktif mahasiswa dalam proyek-proyek yang melibatkan penggunaan data dari BPS juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan literasi statistik. Melalui proyek-proyek tersebut, mahasiswa belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep statistik dalam situasi nyata.

Salah satu platform yang dikembangkan oleh BPS adalah HaloPST, yang menawarkan Pelayanan Statistik Terpadu secara virtual. Melalui HaloPST, pengguna dapat mengakses berbagai kebutuhan data statistik dengan cepat dan mudah. Fitur Chat AI yang tersedia memungkinkan pengguna untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan terkait data secara instan, sehingga mempercepat proses pencarian informasi. Dengan adanya layanan ini,

mahasiswa tidak hanya mendapatkan akses ke data, tetapi juga bimbingan dalam memahami konteks dan makna dari data tersebut.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam proyek-proyek yang melibatkan penggunaan data dari BPS juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan literasi statistik. Melalui keterlibatan dalam proyek berbasis data, mahasiswa belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep statistik dalam situasi nyata. Proyek-proyek ini sering kali melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen, serta praktisi dari BPS, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan aplikatif. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam penelitian atau analisis data.

Pentingnya literasi statistik tidak dapat diremehkan, terutama di era informasi saat ini. Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data akan memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja. Oleh karena itu, program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh BPS sangat relevan untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan ini. Selain kuliah umum dan workshop, BPS juga menyediakan materi edukatif secara online yang dapat diakses kapan saja, sehingga mahasiswa dapat belajar sesuai dengan tempo mereka sendiri.

Namun, meskipun ada kemajuan dalam aksesibilitas data melalui teknologi informasi, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang cara menggunakan alat analisis statistik secara efektif. Banyak mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami cara menginterpretasikan data atau menggunakan perangkat lunak statistik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif dalam pendidikan statistik untuk menjembatani kesenjangan ini. Misalnya, pengembangan modul pembelajaran interaktif atau penggunaan simulasi berbasis komputer dapat membantu mahasiswa lebih memahami konsep-konsep statistik.

Dengan memanfaatkan teknologi digital dan platform online, BPS berupaya untuk menjadikan pelayanan statistik lebih modern dan terintegrasi. Hal ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengakses data tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Dengan meningkatkan literasi statistik di kalangan generasi muda, BPS berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Secara keseluruhan, upaya BPS dalam memperluas akses terhadap data melalui pengembangan website dan aplikasi mobile merupakan langkah maju yang signifikan. Dengan menyediakan platform yang user-friendly dan dukungan pendidikan yang memadai, BPS tidak hanya meningkatkan literasi statistik tetapi juga memberdayakan mahasiswa untuk menjadi

peneliti yang kompeten di bidangnya. Ini akan memberikan dampak positif bagi pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia.

Evaluasi terhadap program-program literasi statistik yang dilakukan oleh BPS menunjukkan bahwa metode pendampingan langsung sangat efektif. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang berguna dalam studi yang ditempuh. Umpan balik dari peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan analisis. Ke depan, BPS berencana untuk terus mengembangkan program-program literasi statistik dengan melibatkan lebih banyak institusi pendidikan. Ini termasuk pengembangan modul pembelajaran online yang dapat diakses oleh mahasiswa secara luas. Dengan demikian, diharapkan literasi data dapat meningkat secara signifikan.

Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat literasi awal yang bervariasi, menyoroti kebutuhan akan intervensi yang lebih mendalam. Banyak mahasiswa yang awalnya merasa kesulitan dalam menginterpretasikan data atau menggunakan alat analisis statistik secara efektif. Namun, setelah mengikuti sesi pendampingan langsung, mereka mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep statistik dan kemampuan praktis dalam membaca serta menginterpretasi data statistik yang disajikan oleh BPS. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan personal dalam pendidikan statistik.

Ke depan, BPS berencana untuk terus mengembangkan program-program literasi statistik dengan melibatkan lebih banyak institusi pendidikan. Rencana ini mencakup pengembangan modul pembelajaran online yang dapat diakses oleh mahasiswa secara luas. Dengan adanya modul ini, diharapkan mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengembangan materi pembelajaran digital juga akan memperluas jangkauan program literasi statistik, sehingga lebih banyak mahasiswa dari berbagai latar belakang dapat terlibat dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam proyek-proyek yang melibatkan penggunaan data dari BPS menjadi salah satu cara untuk meningkatkan literasi statistik. Melalui proyek-proyek tersebut, mahasiswa belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep statistik dalam situasi nyata. Misalnya, mereka dapat terlibat dalam pembuatan infografis atau analisis data untuk penelitian, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga kemampuan komunikasi mereka. Keterlibatan ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan bagi mahasiswa.

Pentingnya literasi statistik tidak hanya terbatas pada konteks akademik, tetapi juga memiliki implikasi luas bagi pengambilan keputusan di berbagai sektor. Dalam era informasi

saat ini, kemampuan untuk menganalisis dan memahami data menjadi semakin krusial. Oleh karena itu, BPS berkomitmen untuk terus meningkatkan program-program literasi statistik agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Dengan demikian, diharapkan generasi muda akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin bergantung pada data. (20)

Selain itu, umpan balik dari peserta program pendampingan sangat positif. Mahasiswa menyatakan bahwa interaksi langsung dengan pendamping memberikan kepercayaan diri dalam menghadapi informasi statistik. Respons ini menunjukkan bahwa metode pendampingan langsung tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman akademis tetapi juga membangun sikap positif terhadap penggunaan data statistik dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah langkah penting menuju pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang analisis data.

Secara keseluruhan, evaluasi terhadap program-program literasi statistik BPS menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan langsung memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa. Dengan rencana pengembangan lebih lanjut dan penerapan teknologi informasi dalam pendidikan, BPS berpotensi untuk meningkatkan literasi data secara signifikan di kalangan generasi muda. Hal ini akan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Perkembangan informasi yang pesat di era digital telah menjadikan literasi data sebagai keterampilan yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa. Dengan meningkatnya volume data yang tersedia, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi statistik dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari. Literasi data tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana data dapat digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan.

Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran krusial dalam meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa melalui penyediaan data dan informasi statistik yang akurat dan relevan. BPS tidak hanya berfungsi sebagai penyedia data, tetapi juga sebagai penggerak pendidikan statistik dengan berbagai inisiatif dan kolaborasi dengan institusi pendidikan. Melalui program-program seperti kuliah umum, workshop, dan pembentukan "Pojoek Statistik," BPS berupaya mendekatkan data kepada mahasiswa agar mereka dapat memanfaatkan informasi tersebut dalam studi dan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi peran BPS dalam meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana mahasiswa menggunakan data statistik dalam studi mereka. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait interaksi mereka dengan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan data statistik setelah mengikuti program pendampingan dari BPS. Interaksi langsung dengan ahli statistik membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa. Meskipun ada kemajuan yang signifikan, tantangan tetap ada, seperti kesulitan mahasiswa dalam mengevaluasi sumber informasi secara kritis dan menggunakan alat analisis statistik secara efektif. Meskipun program-program BPS telah berhasil meningkatkan literasi statistik di kalangan mahasiswa, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami cara menginterpretasikan data atau menggunakan alat analisis statistik secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif untuk menjangkau mahasiswa, termasuk pengembangan modul pembelajaran online yang interaktif dan pelatihan langsung tentang penggunaan teknologi informasi.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi sangat penting dalam mendukung literasi data. BPS telah memanfaatkan platform online untuk menyediakan akses mudah ke data statistik, namun pemahaman tentang cara menggunakan teknologi ini masih perlu ditingkatkan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan tentang penggunaan alat digital harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan data statistik tidak hanya berdampak pada kemampuan akademis mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Ketika mahasiswa merasa lebih kompeten dalam menggunakan data statistik, mereka lebih mungkin terlibat dalam penelitian berbasis data dan proyek analisis yang relevan dengan bidang studi mereka.

Kerjasama antara BPS dan perguruan tinggi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa. Dengan adanya "Pojoek Statistik" di kampus-kampus, mahasiswa memiliki akses langsung ke sumber daya dan bantuan dalam memahami data statistik. Ini membantu meningkatkan literasi statistik sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar BPS terus mengembangkan program-program literasi statistik dengan melibatkan lebih banyak institusi pendidikan. Pengembangan

modul pembelajaran online yang dapat diakses oleh mahasiswa secara luas akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan data.

Secara keseluruhan, peran BPS sebagai lembaga penyedia data tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyebaran informasi tetapi juga mencakup upaya aktif dalam meningkatkan kapasitas literasi statistik di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan literasi data di kalangan mahasiswa dapat meningkat secara signifikan, sehingga mereka siap berkontribusi dalam masyarakat yang semakin bergantung pada informasi berbasis bukti.

REFERENSI

- APJII. (2024). APJII jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang. *APJII*. <https://apji.or.id>. Diakses 27 Januari 2025.
- Badan Pusat Statistik. (1997). Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (1998). Keputusan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1998. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Pojok statistik. <https://pojokstatistik.bps.go.id/>. Diakses tanggal 30 Januari 2025.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Berita kegiatan. <https://www.bps.go.id/id>. Diakses tanggal 29 Januari 2025.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Tiga jenis statistik berdasarkan jenis pemanfaatannya. <https://blitarkab.bps.go.id/id/news/2024/05/17/249/tiga-jenis-statistik-berdasarkan-jenis-pemanfaatannya.html>. Diakses tanggal 28 Januari 2025.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Pelayanan statistik terpadu. Jakarta: BPS. <https://pst.bps.go.id/>. Diakses tanggal 2 Februari 2025.
- Dewi, S. (2024). UPN Veteran Yogyakarta dan BPS resmikan pojok statistik, tingkatkan literasi data. *UPN Veteran Yogyakarta*. <https://www.upnyk.ac.id/berita/upn-veteran-yogyakarta-dan-bps-resmikan-pojok-statistik-tingkatkan-literasi-data>. Diakses tanggal 28 Januari 2025.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. (2024). HaloPST BPS Jatim, pelayanan statistik terpadu secara virtual. *Diskominfo Jawa Timur*. <https://kominformojatimprov.go.id/berita/halopst-bps-jatim-pelayanan-statistik-terpadu-secara-virtual>. Diakses tanggal 2 Februari 2025.
- Farikhatul, L., Sishadiyati, & P. P. Wiwin. (2024). Peningkatan literasi mahasiswa MBKM melalui pendampingan langsung dalam memanfaatkan website Badan Pusat Statistik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 354.

- Hadi, S., Taufiki, A., Ahmad, M. Z., & Siswanto, A. (2024). Analisis Tingkat Kemiskinan Tahun 2023 Di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 2(1), 32-39.
- Ifa, N. (2024). Pojok statistik Umsida tunjukkan capaian, BPS RI berikan apresiasi. *FST Umsida*. <https://fst.umsida.ac.id/pojok-statistik-umsida-dikunjungi-bps-pusat/>. Diakses tanggal 2 Februari 2025.
- Masruroh, N., Azalia, I. D., Jannah, M., & Anggraini, J. C. (2024). LITERASI SISTEM TRANSFORMASI DIGITAL DALAM OPTIMALISASI LAYANAN NASABAH: Digital Transformation System Literacy In Customer Service. *Jamas: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 406-412.
- Novita, & Fatkhurahman. (2023). Analisis kemampuan literasi statistik mahasiswa dalam berpikir kritis masalah sosial. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 7(3), 669.
- Romadhona, S. (2024). Siap layani pengolahan data, ini 6 program kerja unggulan pojok statistik Umsida. *UMSIDA*. <https://umsida.ac.id/6-program-kerja-unggulan-pojok-statistik-umsida/>. Diakses tanggal 29 Januari 2025.
- Suprianik, A. F. I., & Nurjaki, F. I. (2024) Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember.
- Zulqoidi, R. H., & Wahyu, P. (2022). Analisis peningkatan literasi statistik mahasiswa pada mata kuliah statistika pendidikan berbasis the statistical process. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 158.